

ABSTRAK

Ru'yatul Aini, 105271100722, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2022 terhadap film “Bidaah”. Film ini menarik perhatian masyarakat luas karena mengangkat isu penyimpangan praktik keagamaan, legitimasi otoritas agama, serta kritik sosial terhadap dinamika keberagamaan dalam konteks masyarakat kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa yang telah menyaksikan film “Bidaah”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memandang film “Bidaah” tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang memuat pesan-pesan dakwah dan kritik sosial-keagamaan. Mahasiswa menunjukkan sikap yang cenderung kritis dan reflektif dalam menafsirkan narasi serta visualisasi film, khususnya terkait konsep “Bidaah”, otoritas keagamaan, dan pentingnya pendalaman ilmu serta sikap tabayyun dalam beragama. Pemaknaan terhadap nilai “Bidaah” memperlihatkan keberagaman perspektif, baik yang bersifat normatif maupun kontekstual, yang dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan dan pengalaman sosial-keagamaan mahasiswa.

Selain itu, film “Bidaah” memberikan dampak terhadap pembentukan sikap dan pola pikir keagamaan mahasiswa, terutama dalam mendorong kehati-hatian, rasionalitas, serta sikap selektif dalam menerima dan menyikapi informasi keagamaan yang beredar di media. Dengan demikian, film “Bidaah” memiliki potensi sebagai media dakwah yang edukatif dan reflektif, namun tetap memerlukan literasi media dan literasi keagamaan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara proporsional dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, Film “Bidaah”, Media Dakwah, Komunikasi dan Penyiaran Islam